

**PENERAPAN MEDIA GOOGLE SITES DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP KRISTEN SA'DAN**

Oktavine Langgu¹, I Ketut Linggih², Anna Pertiwi³

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia Toraja

¹oktavinelanggu@gmail.com, ²ketut@ukitoraja.ac.id, ³annapertiwi@ukitoraja.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning interest of students in Indonesian language learning caused by the use of monotonous and less interactive learning media. The study aimed to determine students' learning interest before and after the implementation of Google Sites learning media at SMP Kristen Sa'dan. This research employed a quantitative approach with a descriptive method. The population consisted of 167 eighth-grade students, while the sample involved 55 students selected using purposive sampling techniques. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires based on learning interest indicators, including feelings of pleasure, attraction, attention, and participation in learning activities. The data were analyzed using descriptive statistical techniques by calculating percentages and average scores of students' learning interest before and after the implementation of Google Sites. The results showed that students' learning interest increased significantly after the use of Google Sites media. Before implementation, students' learning interest reached 65.59% and was categorized as moderate. After implementation, the percentage increased to 85.84% and was categorized as high, with an improvement of 20.25%. These findings indicate that Google Sites learning media effectively increases students' learning interest because it creates more interactive, attractive, and flexible learning activities. Therefore, Google Sites can be used as an innovative digital learning medium to support Indonesian language learning in junior high schools.

Keywords: *digital learning, google sites, learning interest*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia akibat penggunaan media pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran Google Sites di SMP Kristen Sa'dan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 167 siswa kelas VIII, sedangkan sampel penelitian sebanyak 55 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket yang disusun berdasarkan indikator minat belajar meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan

menghitung persentase dan rata-rata minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Google Sites. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media Google Sites. Sebelum penerapan media, minat belajar siswa memperoleh persentase sebesar 65,59% dengan kategori sedang. Setelah penerapan media, persentase meningkat menjadi 85,84% dengan kategori tinggi, sehingga terjadi peningkatan sebesar 20,25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Google Sites efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel. Dengan demikian, Google Sites dapat digunakan sebagai media pembelajaran digital yang inovatif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Kata Kunci: google sites, minat belajar, pembelajaran digital

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru (*teacher centered learning*) kini berkembang menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) dengan memanfaatkan berbagai media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan abad

ke-21 karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Rahmawati & Hidayat, 2023).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar merupakan kecenderungan siswa untuk merasa senang, tertarik, memperhatikan, dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian, partisipasi, serta motivasi yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran (Putri & Saputra, 2022). Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif, mudah bosan, dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Namun, kenyataannya masih banyak sekolah

yang menghadapi permasalahan rendahnya minat belajar siswa akibat penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan media pembelajaran yang kurang menarik. Salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran (Hidayat & Khotimah, 2021). Pembelajaran yang hanya berfokus pada buku teks dan metode ceramah menyebabkan siswa mudah merasa bosan sehingga keterlibatan belajar menjadi rendah (Slameto, 2019). Penelitian menunjukkan penggunaan media berbasis digital kurang variatif dapat memengaruhi rendahnya minat belajar siswa sekolah dasar (Iskandar et al., 2025).

Kondisi tersebut ditemukan di SMP Kristen Sa'dan, di mana proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode konvensional dengan mengandalkan buku cetak sebagai sumber utama belajar. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia, seperti guru yang harus mengajar di lebih dari satu sekolah, menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang optimal sehingga

berdampak pada rendahnya perhatian, keterlibatan, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media berbasis teknologi. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Google Sites. Google Sites merupakan platform berbasis web yang memungkinkan pengguna membuat dan mengelola situs pembelajaran dengan mudah tanpa memerlukan kemampuan teknis yang kompleks. Penggunaan Google Sites dalam pembelajaran memiliki keunggulan, seperti kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, kemampuan mengintegrasikan berbagai jenis media pembelajaran berupa teks, gambar, video, dan tautan pembelajaran. Media berbasis web seperti Google Sites dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Nasution & Harahap, 2022). Selain itu, media digital sangat mendukung pembelajaran mandiri (*self directed learning*) karena siswa mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan belajar (Rahmawati & Hidayat, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Mbuik et al. (2025) menunjukkan penggunaan media pembelajaran Google Sites berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Informatika. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis portofolio digital (Kiswarini, 2026). Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2025) menyatakan bahwa penerapan Google Sites dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan pengembangan (*Research and Development*), sehingga kajian mengenai implementasi penggunaan Google Sites dalam meningkatkan minat belajar siswa pada situasi pembelajaran nyata masih perlu dikaji lebih mendalam (Purnami & Wati, 2025). Meskipun demikian, penelitian penerapan Google Sites pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat

SMP, khususnya di SMP Kristen Sa'dan, masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas penggunaan Google Sites dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana tingkat minat belajar siswa sebelum penerapan media Google Sites, dan (2) bagaimana tingkat minat belajar siswa sesudah penerapan media Google Sites. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media Google Sites pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kristen Sa'dan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian menjadi referensi guru memilih dan mengembangkan media efektif serta memberikan masukan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pemanfaatan teknologi optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa sebelum

dan sesudah penerapan media Google *Sites* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kristen Sa'dan. Penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan media Google *Sites* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP dengan fokus pada peningkatan minat belajar siswa melalui pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media berbasis teknologi yang lebih inovatif, efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media Google *Sites* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan di SMP Kristen Sa'dan, Kabupaten Toraja Utara, dengan subjek penelitian siswa kelas VIII. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 167 siswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 55 siswa yang terdiri atas kelas VIII.A dan VIII.B. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive*

sampling dengan mempertimbangkan kebutuhan penelitian dan kesesuaian karakteristik sampel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas penerapan media Google *Sites* sebagai variabel bebas dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal proses pembelajaran sebelum penerapan media Google *Sites*. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tambahan dari guru dan siswa mengenai proses pembelajaran, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini berupa angket skala *Likert* yang disusun berdasarkan indikator minat belajar siswa.

Indikator minat belajar dalam penelitian ini mengacu pada aspek perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan perasaan senang siswa selama pembelajaran. Indikator minat belajar yaitu: (1) perasaan senang siswa terhadap pembelajaran, (2) ketertarikan siswa terhadap materi dan media pembelajaran, (3) perhatian siswa mengikuti proses pembelajaran, dan (4) partisipasi

siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keempat indikator tersebut dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan angket untuk mengukur tingkat minat belajar siswa secara lebih terarah dan terukur. Setiap indikator dijabarkan ke dalam beberapa pernyataan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai persentase dan rata-rata untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media Google Sites. Hasil analisis kemudian dikategorikan ke dalam kriteria tertentu untuk memudahkan interpretasi data. Dengan metode tersebut, dapat diketahui pengaruh penerapan media Google Sites terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kristen Sa'dan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Kristen Sa'dan,

diperoleh data mengenai tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites. Data diperoleh melalui penyebaran angket yang disusun berdasarkan indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Tabel 1. Perbandingan Minat Belajar Siswa

No	Kondisi	Persentase (%)	Kategori
1	Sebelum menggunakan media google sites	65,59%	Sedang
2	Sesudah menggunakan media google sites	85,84%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebelum penerapan media Google Sites, tingkat minat belajar siswa berada pada angka 65,59%, yang termasuk dalam kategori *sedang*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran, namun belum optimal dalam hal perhatian, keterlibatan, dan partisipasi aktif proses pembelajaran.

Setelah penerapan media Google Sites, terjadi peningkatan minat belajar siswa menjadi 85,84%, yang termasuk dalam kategori *tinggi*.

Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam sikap dan perilaku belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Jika dilihat dari selisih persentase, terjadi peningkatan sebesar 20,25%, yang menunjukkan bahwa media Google Sites memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berikut disajikan grafik peningkatan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media Google Sites.



Grafik 1. Peningkatan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan Grafik 1 terlihat bahwa minat belajar siswa meningkat dari 65,59% menjadi 85,84% setelah penerapan media Google Sites. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa yang setelah penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites. Sebelum penggunaan media, tingkat

minat belajar siswa berada pada persentase 65,59% yang tergolong dalam kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan siswa belum menunjukkan ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Namun, setelah penerapan media Google Sites, terjadi peningkatan menjadi 85,84% yang termasuk kategori tinggi. Peningkatan 20,25% ini menunjukkan media pembelajaran berbasis teknologi berdampak terhadap minat belajar.

Secara teoritis, minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar berkaitan dengan rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Putri & Saputra, 2022). Dalam konteks ini, peningkatan minat belajar siswa setelah penggunaan Google Sites menunjukkan bahwa media yang digunakan mampu memenuhi aspek-aspek tersebut, khususnya menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Peningkatan minat belajar siswa melalui teori konstruktivisme menekankan siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui

interaksi dengan lingkungan belajar. Media Google *Sites* menyediakan lingkungan belajar yang kaya akan sumber informasi dan memungkinkan siswa mengeksplorasi materi secara mandiri. Dari perspektif teori konstruktivisme, penggunaan Google *Sites* memungkinkan siswa membangun pengetahuan secara mandiri melalui interaksi dengan materi pembelajaran (Rahmawati & Hidayat, 2023). Selain itu, media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui integrasi multimedia. Sedangkan dari perspektif teori motivasi belajar, penggunaan media digital seperti Google *Sites* dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Tampilan yang menarik, akses yang mudah, serta unsur interaktif dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan Google *Sites* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik dalam memahami materi maupun dalam terlibat langsung dengan konten pembelajaran. Hal ini sesuai dengan

penelitian (Dian Kiswarini, 2026), menyatakan bahwa penggunaan Google *Sites* dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui materi disajikan lebih menarik dan interaktif.

Lebih lanjut, peningkatan minat belajar siswa juga dapat dijelaskan melalui teori media pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media yang tepat dapat memperjelas penyajian materi, meningkatkan perhatian siswa, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran. Google *Sites* sebagai media berbasis *web* memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan aksesibilitas, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat relevan dengan kondisi di SMP Kristen Sa'dan yang memiliki keterbatasan dalam interaksi langsung antara guru dan siswa.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis *web* dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan (Sari & Setiawan, 2020). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa inovasi media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Selain temuan utama penelitian ini, hasil yang diperoleh juga diperkuat

oleh berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Google *Sites* secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google *Sites* mampu meningkatkan skor minat belajar siswa secara signifikan, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata setelah perlakuan dibandingkan dengan sebelum penggunaan media (Mbuik et al., 2025). Temuan ini menegaskan bahwa media berbasis *web* memiliki efektivitas dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan Google *Sites* menghasilkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana minat belajar siswa pada kelas yang menggunakan Google *Sites* jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional (Aldiansyah & Mariya, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga

membuktikan bahwa penerapan Google *Sites* dapat meningkatkan minat belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran, yang menunjukkan adanya peningkatan berkelanjutan dalam keterlibatan siswa (Suryani & Silvelter, 2025). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi tidak hanya berdampak pada waktu tertentu, tetapi juga mampu mempertahankan minat belajar siswa dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan Google *Sites* berbasis portofolio digital mampu meningkatkan minat belajar siswa dari kategori rendah menjadi kategori baik hingga sangat baik pada siklus lanjutan (Dian Kiswarini, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi media digital yang interaktif dan berbasis aktivitas dapat mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif.

Lebih lanjut, hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan Google *Sites* dengan minat belajar siswa, dengan tingkat korelasi yang tergolong cukup kuat (Habiba et al., 2026). Temuan ini memperkuat pemanfaatan teknologi pembelajaran tidak hanya berdampak

langsung terhadap minat belajar, tetapi juga berkaitan dengan faktor pendukung seperti literasi digital.

Dengan demikian, berbagai penelitian penunjang tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya, di mana penggunaan media pembelajaran berbasis Google *Sites* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini memperkuat bahwa inovasi media pembelajaran berbasis teknologi merupakan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jika ditinjau lebih mendalam, peningkatan dari 65,59% menjadi 85,84% menunjukkan bahwa media Google *Sites* mampu memberikan perubahan dalam aspek afektif siswa, khususnya minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam penggunaan media sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang membosankan dan kurang menarik.

Namun, hasil penelitian menunjukkan peningkatan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Penggunaan media Google *Sites* memerlukan kesiapan dari segi infrastruktur dan kemampuan guru mengelola media pembelajaran

berbasis teknologi. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan dalam menyediakan fasilitas serta pelatihan bagi guru agar penggunaan media ini dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media Google *Sites* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini memperkuat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Google *Sites* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kristen Sa'dan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan persentase minat belajar siswa sedang sebelum penggunaan media menjadi kategori sangat tinggi setelah penggunaan media. Dengan demikian, penggunaan Google *Sites* terbukti efektif dalam menciptakan

pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik serta meningkatkan keterlibatan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru lebih memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Google Sites untuk meningkatkan minat belajar siswa serta menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan tidak membosankan. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan teknologi melalui penyediaan fasilitas yang memadai, sementara peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan metode yang lebih kompleks atau menambahkan variabel lain agar hasil lebih komprehensif meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah, I., & Mariya, S. (2024). Penerapan Google Sites sebagai media pembelajaran pada materi objek studi geografi dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sarolangun. *Jurnal Geografi dan Pembelajaran*, 8(2), 28347–28354.
- Habiba, Kriswanto, Asrial, & D. M. (2026). Hubungan Literasi Digital dan Minat Belajar Siswa melalui Penggunaan Google Sites Terintegrasi AI pada Materi Hidrolisis Garam. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 93–99. <https://doi.org/10.54371/jljp.v9i1.10166>
- Hidayat, T., & Khotimah, H. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 115–125.
- Iskandar, H. S., Nurmawati, & Syamsunir. (2025). SMART: Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis web Google Sites. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32829>
- Kiswarini, S. D. (2026). Peningkatan minat dan kreativitas siswa melalui portofolio digital menggunakan Google Sites dalam pembelajaran IPS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 173–185.
- Mbuik, G., Sogen, M. M. B., & J. E. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Google Site terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Informatika. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 264–270.
- Nasution, M. I., & Harahap, R. (2022). Development of web-based learning media to improve student engagement. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(1), 45–53.
- Purnami, N., & Wati, N. N. K. (2025). Pemanfaatan Google Sites dalam model problem based learning untuk meningkatkan motivasi siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38267>

- Putri, N. A., & Saputra, H. (2022). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi dan minat belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 56–65.
- Rahmawati, Y., & Hidayat, T. (2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran abad 21: Tantangan dan peluang. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 89–98.
- Sari, P., & Setiawan, A. (2020). The development of Google Sites-based learning media in improving student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1).
- Slameto. (2019). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryani, S. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Meningkatkan Minat. *Jurnal Media Informatika (JUMIN)*, 6(3), 1850–1856.